

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA IMPLEMENTASI METODE TADABBUR QUR'AN MELALUI PROGRAM *OUT SCHOOL* DALAM MENINGKATKAN AQIDAH PESERTA DIDIK (Study kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo)

A. Pedoman Wawancara

1. Untuk Kepala Madrasah

- a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya MI Islamic Center Ponorogo?
- b. Apa visi dan misi MI Islamic Center Ponorogo?
- c. Apakah tujuan didirikannya MI Alam Islamic Center Ponorogo?
- d. Bagaimana keadaan sumber daya manusia pegajar dan peserta didik di MI Alam Islamic Center Ponorogo?
- e. Program apa sajakah yang diusungkan di MI Islamic Center Ponorogo?
- f. Bagaimana latar belakang diadakannya program *Out School* di MI Alam Islamic Center Ponorogo?
- g. Mengapa istilah *Out School* dipilih dalam program ini?
- h. Bagaimana kurikulum program *Out School* di MI Alam Islamic Center Ponorogo?
- i. Apakah tujuan diadakannya program *Out School* di MI Alam Islamic Center Ponorogo?
- j. Berapakah target hafalan setelah lulus MI Alam Islamic Center?
- k. Upaya apa yang dilakukan untuk mengikat hafalan peserta didik MI Alam Islamic Center Ponorogo?
- l. Bagaimana upaya peningkatan aqidah peserta didik di MI Alam Islamic Center Ponorogo?
- m. Apakah dengan diadakannya program ini dapat efektif meningkatkan aqidah peserta didik?

2. Untuk Pembina *Out School*

- a. Menurut ust/usth Program out school itu apa? Dan mengapa istilah *Out school* dipilih dalam program ini?
- b. Siapa sajakah yang berpartisipasi dalam pelaksanaan program *Out school*?
- c. Apakah program *out school* merupakan kegiatan wajib untuk seluruh peserta didik?
- d. Kapan dan dimanakah berlangsungnya program *out school*?
- e. Pesiapan apa sajakah yang harus dilakukan untuk melakukan program *out school*? Tahapan-tahapan apa saja yang dipersiapkan dalam memilih pelaksanaan kegiatan *Out School*? haruskah memenuhi keamanan yang memadai?, haruskah berdasarkan kebutuhan peserta didik? Apakah pembuka kegiatan yang mengawali program *Out School* mirip dengan aktifitas di dalam kelas?
- f. Apakah tujuan dilaksanakannya program *Out School* di MI Alam Islamic Center Ponorogo?
- g. Bagaimana kurikulum program *Out School* di MI Alam Islamic Center Ponorogo? Membahayakan atau tidak? Pembukaan pengajaran sama yang di *Out School* atau di dalam kelas?
- h. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat berlangsungnya kegiatan ini?
- i. Sarana dan prasarana apa sajakah yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan ini?
- j. Upaya apa sajakah yang ustadzah berikan guna memotivasi pada peserta didik dalam mengikuti program ini?
- k. Apakah kegiatan *out school* dapat meningkatkan aqidah peserta didik?
- l. Bagaimana proses dialog iman yang berlangsung dalam program *out school*?

- m. Tahapan apa saja yang ada pada proses dialog iman yang berlangsung dalam program out school?
- n. Dengan diadakannya dialog iman yang di dalamnya ada fungsi-fungsi mentadabburi al-Qur'an, tahdib, tazkiyah dan ta'lim apakah menurut anda akan efektif dalam meningkatkan aqidah peserta didik?
- o. Bagaimana proses evaluasi program ini?
- p. Apa harapan ust/utsh dari program ini?

3. Untuk siswa MI Alam Islamic Center Ponorogo

- a. Bagaimana rasanya setelah mengikuti kegiatan implementasi tadabur qur'an melalui program Out Shcool?
- b. Adakah perasaan terpaksa mengikuti kegiatan ini?
- c. Apa motifasi anda dalam mengikuti kegiatan ini?
- d. Apa perubahan apakah yang ananda rasakan dalam kehidupan sehari-hari?
- e. Adakah peningkatan aqidah yang anda rasakan setelah melakukan kegiatan ini?

B. Pedoman observasi

- a. Proses penyampaian dialog iman
- b. Pelaksanaan program out school di masing-masing tingkatan

C. Pedoman Dokumentasi

1. Tulisan

- a. Data guru
- b. Data siswa
- c. Tahapan-tahapan tadabbur qur'an melalui dialog Iman

2. Gambar

- a. Kegiatan Out school Berenang
- b. Kegiatan Out school memanah
- c. Kegiatan Out school hasta karya

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE TADABBUR QUR'AN MELALUI PROGRAM *OUT SCHOOL* DALAM MENINGKATKAN AQIDAH PESERTA DIDIK (Study kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo)

Nomor Wawancara : 01/W/24-7/2019
Nama Informan : Indro Basuki, S.Pd
Identitas Informan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/24 Juli 2019
Waktu Wawancara : 09.00 - 09.30
Tempat Wawancara : Ruang Guru MI Alam Islamic Center Ponorogo

Instrumen wawancara	Narasumber	Jawaban
1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya MI Islamic Center Ponorogo?	Kepala Sekolah	Pertama terkait dengan sejarah, terkit dengan sejarah awal dari banyaknya permintaan dari masyarakat untuk mendirikan jenjang setelah TK, akhirnya dijawab tahun 2014, setelah melakukan setelah melakukan koordinasi antar pengurus islamic center akhirnya mengerucut untuk didirikan sekolah dasar alam yang pendirinya diantaranya ust taulik badri, ust ma'ruf, ust. Indro, ust ghofar. Kemudian, seiring dengan berjalannya waktu, setelah satu tahun pertama kita mencoba

		<p>proses perizinan ke diknas tetapi karna terbentur peraturan akhirnya tidak bisa, akhirnya larinya ke madrasah lembaga ke kemenak, begitu untuk pendirian</p>
<p>2. Apa visi dan misi MI Islamic Center Ponorogo?</p>	<p>Kepala Sekolah</p>	<p>Untuk visi sekolah adalah Terwujudnya generasi yang bertaqwa, berprestasi dan mandiri.</p> <p>Sedangkan misi sekolah adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menanamkan dan mengamalkan aqidah serta ibadah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. b. Membiasakan akhlaq yang mulia dalam kehidupan sehari-hari. c. Membaca dan menghafalkan al-Qur'an dengan baik dan benar. d. Meningkatkan pengetahuan melalui pembelajaran berbasis alam. e. Mengembangkan bakat, minat dan potensi mealui kegiatan ekstrakurikuler. f. Membina dan membiasakan kemandirian melalui pendidikan life skill.

		g. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan serta pemanfaatannya.
3. Apakah tujuan didirikannya MI Alam Islamic Center Ponorogo?	Kepala Sekolah	<p>a. Tujuan Umum</p> <p>“Mempersiapkan generasi yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta cinta terhadap lingkungan</p> <p>b. Tujuan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki aqidah yang kuat dan beribadah sesuai dengan Al-qur’an dan sunnah. 2. Mampu menerapkan adab islami dalam kehidupan sehari-hari 3. Terampil dalam tahfiz Al-qur’an 4. Memiliki pengetahuan yang memadai secara teori dan praktik 5. Memiliki kemandirian dan kecakapan hidup 6. Memiliki keakraban dengan alam sekitar

<p>4. Bagaimana keadaan sumber daya manusia pegajar dan peserta didik di MI Alam Islamic Center Ponorogo?</p>	<p>Kepala Sekolah</p>	<p>Untuk keseluruhan pengajar ada dua puluh delapan orang sedangkan peserta didik ada seratus tiga puluh siswa</p>
<p>5. Program apa sajakah yang diusungkan di MI Islamic Center Ponorogo?</p>	<p>Kepala Sekolah</p>	<p>Untuk program ekstrakurikuler ada empat: bela diri, takhfidz club, tartil dan futal dan untuk program pengembangan itu ada home visit, takhfidz camp, ramadhan ceria dan out school</p>
<p>6. Bagaimana latar belakang diadakannya program <i>Out School</i> di MI Alam Islamic Center Ponorogo?</p>	<p>Kepala Sekolah</p>	<p>Program <i>Out School</i> ini muncul karna kita memang sekolah alam, kemudian membutuhkan kegiatan-kegiatan yang banyak bersinggungan dengan alam, yang dimaksud alam itu tidak hanya yang dikatakan hutan atau sawah tetapi dari berbagai sisi, dari sisi kewirausahaan juga ada, kemudian dari sisi olahraga juga ada, kemudian dari sisi pengembangan skill juga bisa seperti itu yang menjadi dasar adanya kegiatan <i>Out School</i>, jadi karna kita sekolah alam maka banyak kegiatan yang terpaut dengan alam, akhirnya di <i>Out School</i> itu kegiatannya setiap hari</p>

		sabtu jadi anak-anak kegiatannya di luar sekolah ada olah raga, ada wirausaha berbagai macam kegiatan
7. Mengapa istilah <i>Out School</i> dipilih dalam program ini?	Kepala Sekolah	Jika di bandingkan dengan istilah <i>Out door</i> , kalau <i>Out door</i> itu kan bisa di luar ruangan dan itu tepatnya bisa di sekolah, tetapi kalau <i>Out School</i> itu di luar sekolah jadi bukan lagi di lingkungan sekolah bisa jadi berkunjung dan langsung ke tempat aktifitas anak itu jadi kalau <i>Out door</i> kan tetap bisa di lingkungan sekolah, di halaman atau di lapangan tapi kalau <i>Out School</i> itu sudah full meskipun kadang kala kita juga ada kegiatan di sekolah seperti ada cooking class kadang di sekolah, kadang juga diluar sekolah, tapi kegiatan yang ada di dalam sekolah sendiri bisa dihitung tapi secara keseluruhan semua kegiatan <i>Out School</i> di luar sekolah.
8. Bagaimana kurikulum program <i>Out School</i> di MI Alam Islamic Center Ponorogo?	Kepala Sekolah	Kurikulum ada, kurikulumnya kita buat dengan tiga tahapan, untuk kelas satu dan dua kita fokuskan pada kegiatan renang, untuk kelas tiga dan empat kita fokuskan kepada kegiatan memanah kemudian untuk kelas lima dan enam kita fokuskan kepada kegiatan hasta

		<p>karya, setelah itu ada kegiatan-kegiatan yang menunjang lainnya seperti kunjungan sosial, cooking class, kunjungan kewirausahaan dan banyak lagi.</p>
<p>9. Apakah tujuan diadakannya program <i>Out School</i> di MI Alam Islamic Center Ponorogo?</p>	<p>Kepala Sekolah</p>	<p>Tujuan di adakan program <i>Out School</i> salah satunya untuk mengembangkan bakat minat anak, kemudian untuk mengenalkan anak dari berbagai sisi kegiatan baik itu olah raga, baik itu kewirausahaan, baik itu untuk menanamkan jiwa-jiwa sosial</p>
<p>10. Berapakah target hafalan setelah lulus MI Alam Islamic Center?</p>	<p>Kepala Sekolah</p>	<p>Target hafalan enam juz, dan untuk tahun ini kita coba ada perubahan dari segi kurikulum terkait dengan al-Qur'annya, jadi untuk kelas satu tidak ada lagi program takhfidz tapi ada program murojaah, kemudian kelas satu itu fokusnya pada kegiatan membaca jadi nanti kelas satu naik kelas dua harus sudah tuntas umminya nanti naik kelas dua, tiga dan empat nanti proses menghafal, kemudian di kelas lima nya ada menghafal matan al-jazari dan metode athfal, kemudain di kelas enam difokuskan pada kegiatan menghafal tadarus dan terjemah.</p>

<p>11. Upaya apa yang dilakukan untuk mengikat hafalan peserta didik MI Alam Islamic Center Ponorogo?</p>	<p>Kepala Sekolah</p>	<p>Untuk hafalan ada di kelas dua, tiga dan empat, untuk kelas lima nya ada hafalan matan al-jazari dan metode athfal selain itu juga ada muroja'ah, kemudian kelas di kelas enam fokusnya ada di muroja'ah enam juz, jadi kita juga mengingkingkan mutkin muroja'ah enam juz, kemudian untuk menungjang itu ada karantina selama satu pekan menjelang ujian sekali duduk, jadi anak-anak akan menghadapi ujian sekali duduk enam juz itu kemudian sebelumnya da program karantina selama satu pekan</p>
<p>12. Bagaimana upaya meningkatkan aqidah peserta didik di MI Alam Islamic Center Ponorogo?</p>	<p>Kepala Sekolah</p>	<p>Meningkatkan aqidah peserta didik di MI Alam Islamic Center Ponorogo itu masuk pada ranah kurikulum jadi dalam pengembangan kurikulum kita itu ada lima nilai yang pertama adalah aqidah dikuatkan, yang kedua adalah ibadah dilatihkan, yang ketiga adalah adab diterapkan, kemudian takhfid dibiasakan dan yang terakhir adalah alam diakrabkan, jadi dalam kegiatan berakhlak atau aqidah atau pengenalan aqidah itu semuanya sudah include sudah terintegrasikan dalam semua mata pelajaran dan tidak hanya dimapel akan</p>

		<p>tetapi juga terintegrasi dalam semua kegiatan yang kita sebut dengan dialog iman jadi dalam kegiatan <i>Out School</i> pun ada penanaman imannya penanaman adabnya dan sebagainya, jadi semua kegiatan itu ada penanaman adab penanaman aqidah dan sebagainya yang kita sebut dengan dialog iman, kemudian dalam tahapan penyampaian itu ada empat yang pertama talqin kemudian tilawah kemudian tazkiyah dan yang terakhir adalah tahdib itulah empat tahapan dalam dialog iman</p>
<p>13. Apakah dengan diadakannya program ini dapat efektif meningkatkan aqidah peserta didik?</p>	<p>Kepala Sekolah</p>	<p>Hasilnya dapat kita lihat dalam keseharian anak-anak sebenarnya, tetapi dari segi efektifitas insyaAllah efektif karena memang karena selalu, selalu kita sampaikan dari penanaman aqidahnya dari penanaman adabnya itu selalu kita sampaikan meskipun itu ada dalam kegiatan <i>Out School</i>, meskipun itu ada dalam kegiatan di luar sekolah, dan secara kontinyu itu kita sampaikan jadi karena menggunakan tahapan itu tadi ada ta'lim, tazkiyah, tahdib dan tilawah, tahdib itu adalah selalu mengajak anak selalu konsisten jadi motivasi anak-anak untuk selalu menjaga adab,</p>

	<p>kemudian untuk tazkiyah itu selalu menjaga hatinya dari perbuatan dosa dari kemaksiatan dan selalu berdzikir dan sebagainya kemudian kalau ta'lim itu kita ajarkan hal-hal yang berkaitan dengan apa-apa yang tentang kehidupannya mereka, misalnya dalam belajar misalnya dalam kegiatan <i>Out School</i> mereka belajar tentang hasta karya ya harus kita motivasi ketelatenan, kesungguhan dan sebagainya kemudian kalau talqin itu ya kegiatan ayat atau hadits yang berkaitan dengan hasta karya sebuah karya dan sebagainya seperti itu</p>
--	---



TRANSKRIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE TADABBUR QUR'AN MELALUI PROGRAM *OUT SCHOOL* DALAM MENINGKATKAN AQIDAH PESERTA DIDIK (Study kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo)

Nomor Wawancara : 01/W/25-7/2019
Nama Informan : Mohammad Ari Irfansyah, S.Pd
Identitas Informan : Pembina *Out School*
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis /25 Juli 2019
Waktu Wawancara : 14.00 - 15.00
Tempat Wawancara : Perpustakaan MI Alam Islamic Center Ponorogo

Instrumen wawancara	Narasumber	Jawaban
1. Menurut ust/usth Program out shcool itu apa? Dan mengapa istilah <i>Out shcool</i> dipilih dalam program ini?	Pembina <i>Out School</i>	Menurut kami program <i>Out School</i> itu adalah kegiatan anak-anak yang dididik diluar madrasah, baik mendidik itu dari segi adabnya, imannya aqidahnya dan mengenalkan anak-anak tentang kehidupan di luar, istilah <i>Out School</i> dipilih karna dengan

		<p>program <i>Out School</i> ini dapat menambah wawasan ilmu dan pendidikan diluar sekolah, kemudian dengan <i>Out School</i> ini juga memberi refres, merefresing anak-anak, karenakan selama lima hari setiap senian sampai jum'at pulang dari madrasah sudah jam dua sore, minimalnya jam dua sore, kalau sudah pembelajaran fakultatif itu kebanyakan minimal jam 4 karna ada ekstrakulikuler yang diikuti anak-anak seperti takhfidz club, tilawah, tartil dan tapak suci, pulangny jam empat, sedangkan ekstra kulikuler yang di luar madrasah seperti futsal itu biasanya pulangny agak jam setengah lima nh jam setengah enam, jadi <i>Out School</i> itu diadakan di madrasah kita itu salah satunya untuk merefresing anak-anak biar segar kembali fikirannya, kemudian ketika ahad libur juga, kemudian hari senin masuk lagi sehingga anak-anak bisa belajar dengan baik</p>
<p>2. Siapa sajakah yang berpartisipasi dalam</p>	<p>Pembina <i>Out School</i></p>	<p>Yang berpartisipasi di lapangan itu semua ust dan usth yang</p>

<p>pelaksanaan program Out school?</p>		<p>mengampu di kelas, berarti yang tidak mengampu di kelas tidak ikut di kegiatan <i>Out School</i> tetapi kalau ikut juga boleh karna bebrapa kepentingan dan pertimbangan dan lain sebagainya tidak bisa meninggalkan madrasah terkadang ada acara di luar atau apa di dalam madrasah sehingga harus nunggu di sekolah jadi tidak bisa di luar, jadi intinya yang paling di lapangan itu guru kelas dan wali kelas, semua guru kelas dan wali kelas yang mengikuti kegiatan <i>Out School</i> ini</p>
<p>3. Apakah program out school merupakan kegiatan wajib untuk seluruh peserta didik?</p>	<p>Pembina <i>Out School</i></p>	<p><i>Out School</i> itu kegiatan wajib yang diadakan madrasah setiap hari sabtu semua santri yang ada di MI Alam Islamic Center Ponorogo semuanya harus mengikuti <i>Out School</i> tersebut, untuk <i>Out School</i> itu sendiri sebenarnya ada tiga macam, yaitu berenang untuk tingkat satu dan dua, memanah untuk tingkat kelas tiga dan empat, kemudian untuk tingkat kelas lima dan enam ada hasta karya, akan tetapi bukan monoton saja setiap pertemuan itu memanah dan berenang, terkadang</p>

		<p>juga kita mengambil panjat tebing atau climbing kadang kita juga berkunjung di tempat-tempat perkebunan seperti kebun jeruk dan melon, untuk target minimal anak sudah bisa dan mampu berenang, kemudian berenang itu dalam sebulan itu dua kali satu kalinya untuk kegiatan di luar seperti berkebun dan lain-lain, untuk minggu ke tiga libur.</p>
<p>4. Kapan dan dimanakah berlangsungnya program out school?</p>	<p>Pembina <i>Out School</i></p>	<p>Pokok program dikegiatan berenang dan memanah, kalau berenang ada di tiga tempat, untuk putra di tirtomenggolo dekatnya jalan baru itu, untuk yang perempuannya di tiwan tirta, jadi di pisah. Untuk memanah itu ada di lapangan panahan cokromenggolo dekat jalan baru. Untuk memanah puta putih di jadikan satu. Untuk hasta karya tempatnya pindah-pindah kadang di dalam madrasah, terkadang di taman sukowati, terkadang di tempat yang punya hasta karya itu, kemarin itu di keniten.</p>

<p>5. Pesiapan apa sajakah yang harus dilakukan untuk melakuakn program out school? Tahapan-tahapan apa saja yang dipersiapkan dalam memilih pelaksanaan kegiatan <i>Out School</i> ? haruskah memenuhi keamanan yang memadai?, haruskah berdasarkan kebutuhan peserta didik? Apakah pembuka kegiatan yang mengawwai program <i>Out School</i> mirip dengan aktifitas di dala kelas?</p>	<p>Pembina <i>Out School</i></p>	<p>Persiapannya biasanya satu hari sebelum <i>Out School</i> itu mengadakan rapat untuk mengingatkan ust dan usth persiapanya ketika berada di lapangan seperti biasanya setelah kegiatan <i>Out School</i> selesai kurang lebih jam sembilan kurang sedikit anak-anak yang di kolam renang tirta menggoo digiring ke taman kota, kemudian anak-anak yang di panahan diarahkan ke tamna kota kemudian di sana anak-anak nanti muroja'ah hafalan selama lima hari dari hari senin sampai hari jum'at jadi itu yang peroleh hari itu disetorkan di har sabtu. Kemudian perengkapannya seperti terpal itu kita bawa dari madrasah untuk alas tikar anak-anak di taman tersebut itu? Untuk koordinasi sehari sebulum diadakannya kegiatan <i>Out School</i> diadakan rapat terlebih dahulu kemudian di beri jobdis di masing-masing kegiatan <i>Out School</i> contohnya di memanah anak-anak datang minimal pukul setengah delapan kemudian ust dan</p>
--	--------------------------------------	--

		<p>usth jam tujuh sudah di sana untuk menunggu anak-anak, kemudian berdo'a, setelah berdo'a biasanya kalau itu terus kemudian dialog iman, pelajaran iman kemudian pemanasan di tempat panahan, nanti juga ada di kegiatan lain juga ada koordinator masing-masing, di panahan juga ada koordinator di kegiatan renang juga ada koordinator, jadi nanti kalau ada apa-apa ada koordinator yang menghendel kegiatan masing-masing, kemudian ust dan usth guru pedamping dan wali kelas yang menghendle di kegiatan.</p>
<p>6. Apakah tujuan dilaksanakannya program Out School di MI Alam Islamic Center Ponorogo?</p>	<p>Pembina <i>Out School</i></p>	<p>Untuk menambah wawasan peserta didik kemudian untuk merefresing menambah wawasan kemudian belajar berinteraksi dengan orang di luar dan penerapan adab itu bisa juga masuk soalnya akan kita sedang bertamu di madrasah kadang cuma mungkin dapat materi-materi saja, walaupun terkadang aplikasinya masih kurang sempurna.</p>

<p>7. Bagaimana kurikulum program <i>Out School</i> di MI Alam Islamic Center Ponorogo? Membahayakan atau tidak? Pembukaan pengajaran sama yang di <i>Out School</i> atau di dalam kelas?</p>	<p>Pembina <i>Out School</i></p>	<p>Untuk kalau seperti berenang kita ada, memang tempat itu berbahaya soalnya anak-anak belum bisa terus di ajak untuk berenang, akan tetapi kita kan punya pelatih berenang, memang ada sebagian anak yang di ajak masuk ada yang tidak mau kemudian dilatih untuk berani, dan melatih keberanian, awal juga takut akan tetapi lam-kelamaan berani sampai pada kelas tiga peserta didik malah ingin kembali ke program yang sudah di tempuh. Untuk saat ini ada dua versi untuk kelas satu dan dua keseluruhan hampir sam dengan yang di kelas, untuk yang di tirta di sampinya ada masjid, jadi anak-anak datang ke sana dulu pukul tujuh sampai jam setengah delapan, jam setengah delapan sholat dhuha dulu sama seperti di madrasah, setelah sholat dhuha kalau di madrasah berdo'a dulu kemudian sholat dhuha kalau di <i>Out School</i> sholat dhuha dulu baru berdo'a, setelah berdo'a baru pemanasan dan kegiatan <i>Out School</i> setelah <i>Out School</i> setoran</p>
---	--------------------------------------	--

		<p>tadi setoran karan pukul sebelas sudah pulang sedangkan dalam kegiatan sekolah bisa sampai jam dua baru pulang. Untuk panahan anak-anak di himbau untuk sholat dhuha di rumah jadi setengah delapan sampai jam delapan itu berdo'a dan dialog iman bisa lebih sedikit, setelah itu anak-anak pemanasan setelah itu kegiatan inti yaitu memanah bedanya, tapi tetep hampir sama dengan kegiatan di madrasah</p>
<p>8. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat berlangsungnya kegiatan ini ?</p>	<p>Pembina <i>Out School</i></p>	<p>Untuk faktor pendukungnya salah satunya itu dari pihak wali santri, orang tua mereka itu dengan kegiatan anak yang di <i>Out School</i> itu dengan adanya kegiatan <i>Out School</i> itu menambah wawasan anak-anak.</p> <p>Kemudian dari anak-anak juga suka dengan <i>Out School</i> dan kegiatan yang paling di sukai itu adalah kegiatan renang. Yang menjadi faktor penghambatnya adalah dari segi cuaca, di lihat dari kegiatan renang jika cuacanya itu penghujan kemudian kegiatan renang kita</p>

 The logo of Universitas Muhammadiyah Ponorogo is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with rays emanating from it. To the left of the sunburst is a green laurel wreath. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written in a semi-circle at the top, and 'PONOROGO' is written at the bottom. A five-pointed star is positioned on the left side of the shield.	<p>dicencel kemudian diganti dengan kegiatan lain karna di musin penghujan adanya batuk pilek menjadi penghambat. Disaat cuaca panas seperti ini terkadang anak-anak itu kurang begitu suka dengan panas, seperti memenah kurang begitu suka akan tetpai kita punya alternatif di pagikan, jad jam delpan itu anak-anak sudah mulai memanah setelah itu pada jam sembilan kita arahkan ke tempat yang teduh untuk setoran hafalan. Terkadang ada miscomunikasi jadi seperti kadang harusnya bawa terpal tapi ndak bawa akhirnya anak-anak terpaksa duduk tanpa alas. Untuk transportasi tidak menjadi halangan karna lokasi <i>Out School</i> trategis di sekitar ponrogo kota ke datang dan penjemputan ananakan langsung di lokasi, akan tetapi jika ada kegiatan <i>Out School</i> yang cukkup jauh dari madrasah menyediakan transport. Kendalanya terkadang lokasi inginkan ke tempat budidaya ikan itu dapat penghargaan dari bapak imam yang</p>
---	---

		ada di wates karna tempat yang cukup jauh dan orang tua yang mengantarkan juga cukup jauh untuk kedatangan dan penjemputan dan sampai sekarang belum terlaksana, jadi untuk kegiatan <i>Out School</i> kita putuskan di sekitar ponorogo dan yang paling jauh di dengok dan balong sementara itu.
9. Sarana dan prasarana apa sajakah yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan ini?	Pembina <i>Out School</i>	Terkadang kita juga memakai mobil pernah untuk kegiatan <i>Out School</i> ke madiun bank sampah di madiun anak-anak belajar merakit dari sampah yang ada di sana, kegiatan seperti itu kita adengkan di kegiatan <i>Out School</i> jauh
10. Bagaimana keadaan atau kondidi peserta didik pada sebelum dan setelah mengikuti kegiatan ini? Apakah program ini cukup menyenangkan bagi peserta didik?	Pembina <i>Out School</i>	Keadaannya semakin baik alhamdulillah dalam praktek, ketika dia masih kelas satu yang di dalamnya ada kegatan renang yang awalnya takut dan gk berani dalam renang sekarang bisa untuk renang, ada yang sudah dari ujung barat sampai ujung timur, untuk memamah juga alhamdulillah ada salam satu santri kita mendapat juara dua seponorogo untuk renang belum mengikuti

<p>11. Upaya apa sajakah yang ustadzah berikan guna memotivasi pada peserta didik dalam mengikuti program ini?</p>	<p>Pembina <i>Out School</i></p>	<p>Untuk motivasi dalam banyak hal seperti terkadang memamah kadang anak tidak mau memamah terkadang kita memberi motifasi belajar mendirikan sunnah, dulu rosulullah SAW. Ya kita motivasi untuk akherat seperti ini lah yang dilakukan rosulullah dan para sahabat-sahabatnya belajar memamah, akhirnya mereka sendiri-sendiri mau dan tidak mudah mengeluh terus menerus diberitahu, terkadang yang ini sudah paham yang lain belum ya anak-anak seperti itu motivasi yang terbesar adalah motivasi untuk mendapatkan pahala</p>
<p>12. Apakah kegiatan <i>out school</i> dapat meningkatkan aqidah peserta didik?</p>	<p>Pembina <i>Out School</i></p>	<p>Dialog iman yang disampaikan ust dan ustsh ketika belajar di lapangan insyaAllah itu mampu menambah aqidah peserta didik walaupun itu tidak terlalu banyak, karna mereka masih anak kecil kemudian terkadang kekanak-kanakannya itu masih ada jadi hal itu kita tetep sampaikan kepada anak-anak awalnya dia ndak mau jadi mau, mereka jadi tahu oh ini sunah</p>

		<p>rosulullah Saw. Kalau mau perang itu harus bisa berenang dan memanah, terkadang mereka juga ingin belajar naik kuda tapi belum sempat terlaksanakan karna kendala di tempat di ponorogo kan belum ada, adanya di tempat yang agak begitu jauh di magetan</p>
<p>13. Bagaimana proses dialog iman yang berlangsung dalam program <i>out school</i>?</p>	<p>Pembina <i>Out School</i></p>	<p>Untuk kelas satu dan dua semua materinya sudah dipikirkan, contohnya ketika berenang materi yang di sampaikan berkaitan dengan air seperti air hujan kita tidak boleh mencaci maki air hujan, kemudian air itu seperti kehidupan kita, semuanya terangkum dalam dialog iman ada tilawahnya, ada ayat, al-qur'annya, ada adabnya poin-poin itu sudah tersampaikan jadi anak-anak belajar kemudian bisa paham adab bermajelisnya jadi anak-anak duduk yang rapi uts dan usthnya baru menyampaikn ditanya “ tahukah anak-anak siapa yang membuat air ?” kemudian dia menjawab pertanyaan tersebut, “siapa yang menciptakan air hujan?” kemudian untuk kelas tiga</p>

	<p>dan empat karna di panahan maka dijelaskan tentang bumi dan matahari karna mereka sudah kepanasan, sekarang kita ada di atas bumi Allah, tahukah kita berada di bumi Allah? Siapa yang menciptakan bumi? Tentang matahari bintang-bintang semua yang menciptakan Allah, maka anak-anak akan deengan begit akan menguatkan atau meningkatkan aqidah mereka, anak-anak akan tahu semua yang ada termasuk yang dimilikinya adalah punya Allah, kemudian olah raga, kesehatan semua yang memberikan Allah kita patut menjaganya, materinya sudah terangkum dan poin-poinnya setiap <i>Out School</i> beda-beda nanti kalu di kebun ditanya lagi tentang aqidah, kemudian di kaitkan dengan ayat atau hadits yang berkaitan dengan Allah yang menurunkan air dan menumbuhkan tanaman, semua itu bersinambungan dengan ayat dan hadits yang sudah bertemakan kegiatan pada program <i>Out School</i></p>
--	---

		<p>seperti tadabbur pada ayat atau hadist pilihan itu. Aeperti halny aadab bertamu ketika dimasdrasah ada materinya tapi untu pratekaknya di <i>Out School</i> semuanyatertata ada hadist mengenai adab bertamu, untuk penerapa adabnya juga tertata ketika berdo'a dulu dan setelahnya. Kegiatan <i>Out School</i> mengarah kelam dan di lingkungan poinnya mengarah di mendirikan sunnah dan kegiatan <i>Out School</i> terkadang ada materi di kelas yang belum bisa di sampaikan kepada ank-anak kemudian di alihkan ke kegiatan <i>Out School</i> seperti berkebun, jadi sudah ada komunikasi di awal tahun ajaran baru kita melihat semua materi pelajaran , kemudian apa yang tidak bisa di angkat di kelas kemudian di terapkan kedalam acara <i>Out School</i></p>
<p>14. Tahapan apa saja yang ada pada proses dioalog iman yang berlangsung dalam program <i>out school</i>?</p>	<p>Pembina <i>Out School</i></p>	<p>Semuanya ada tahapn-tahapannya, yang pertama pengajaran tadi, kemudain menyampaikan ayat kemudian ank-anak mengucapkannya, dikasih tahu artinya kemudian poin-poinnya</p>

		setelah itu kita harus seperti ini. Itu ada tahapannya yang telah disampaikan seperti tadi
15. Dengan diadakannya dialog iman yang di dalamnya ada fungsi-fungsi mentadabburi al-Qur'an, tahdib, tazkiyah dan ta'lim apakah menurut anda akan efektif dalam meningkatkan aqidah peserta didik?	Pembina <i>Out School</i>	insyaAllah efektif
16. Bagaimana proses evaluasi program ini?	Pembina <i>Out School</i>	Evaluasi di lakukan setelah pukul sebelas langsung di lokasi masing-masing, apa kekurangannya terus di evaluasi pada koordinator yang ada di <i>Out School</i> itu
17. Apa harapan ust/utsh dari program ini ?	Pembina <i>Out School</i>	Harapannya <i>Out School</i> bisa meluas melebar kemana-mana sehingga yang pembelajaran dan wawasan anak lebih luas anak-anak bisa mengetahui alamnya allah sangat luas. Untuk tadabbur semseter sekali sama seperti tahapan <i>Out School</i> mingguan akan tetapi kegiatannya lebih besar dan

	rangkain kegiatananya agak sedikit beda.
--	--



TRANSKRIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE TADABBUR QUR'AN MELALUI PROGRAM *OUT SCHOOL* DALAM MENINGKATKAN AQIDAH PESERTA DIDIK (Study kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo)

Nomor Wawancara : 03/W/25-7/2019
Nama Informan : Najla
Identitas Informan : Peserta didik
Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at /26 Juli 2019
Waktu Wawancara : 09.00 - 09.30
Tempat Wawancara : Ruang Guru

Instrumen wawancara	Informan	Jawaban
1. Bagaimana rasanya setelah mengikuti kegiatan implementasi tadabur qur'an melalui program Out School?	Peserta didik	Senang, awalnya tidak bisa Alhamdulillah sudah bisa seneng
2. Adakah perasaan terpaksa mengikuti kegiatan ini?	Peserta didik	Tidak, tidak adak yang memaksa
3. Apa motivasi anda dalam mengikuti kegiatan ini?	Peserta didik	Pengen bisa semua, mengikuti sunnah rosulullah SAW memanah dan berenang
4. Apa perubahan apakah yang anda rasakan dalam kehidupan sehari-hari?	Peserta didik	Semangat belajar, hafalannya juga ingin ditambah pengen mengikuti kisah rosulullah SAW
5. Adakah peningkatan aqidah yang anda rasakan setelah melakukan kegiatan ini?	Peserta didik	Jadi tahu tentang perjuangan sahabat rosulullah SAW, jadi semangat belajar

TRANSKRIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE TADABBUR QUR'AN MELALUI PROGRAM *OUT SCHOOL* DALAM MENINGKATKAN AQIDAH PESERTA DIDIK (Study kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo)

Nomor Wawancara : 04/W/25-7/2019
Nama Informan : Syifa
Identitas Informan : Peserta didik
Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at /26 Juli 2019
Waktu Wawancara : 09.00 - 09.30
Tempat Wawancara : Ruang Guru

Instrumen wawancara	Informan	Jawaban
1. Bagaimana rasanya setelah mengikuti kegiatan implementasi tadabur qur'an melalui program Out School?	Peserta didik	Suka dan seru Alhamdulillah sudah bisa memanah dan berenang
2. Adakah perasaan terpaksa mengikuti kegiatan ini?	Peserta didik	Tidak, tidak adak yang memaksa
3. Apa motifasi anda dalam mengikuti kegiatan ini?	Peserta didik	Ingin bisa semua, mengikuti sunnah rosulullah SAW mendapat jaminan syurga
4. Apa perubahan apakah yang ananda rasakan dalam kehidupan sehari-hari?	Peserta didik	Semangat belajar, banyak berdo'a, banyak mengikuti sunnah rosul SAW hafalannya juga ingin ditingkatkan lagi
5. Adakah peningkatan aqidah yang anda rasakan setelah melakukan kegiatan ini?	Peserta didik	Ada, ingin ada Out School terus

Lampiran 3


TRANSKIP OBSERVASI

Nomor Observasi : 01/O/27-7/2019
Hari/Tanggal Observasi : Sabtu /27 Juli 2019
Waktu Observasi : 08.00 - 10.30
Topik Observasi : Pelaksanaan program out school di masing-masing tingkatan

Tanggapan Pengamat :	Peneliti mengamati proses penyampaian dialog iman yang disampaikan oleh ustadzah secara cukup jelas sehingga memudahkan peserta didik dalam materi yang disampaikan. Jika terdapat pembahasan yang kurang jelas peserta didik dapat langsung menanyakan kepada ustzah pembina atau ustadzah akan menanyai peserta didik sebagai tolak ukur kepeahaman peserta didik.
Hasil Observasi :	

TRANSKIP OBSERVASI

Nomor Observasi : 02/O/27-7/2019
Hari/Tanggal Observasi : Sabtu /27 Juli 2019
Waktu Observasi : 08.00 - 10.30
Topik Observasi : Proses penyampaiana dialog iman

Tanggapan Pengamat	: Peneliti mengamati proses pelaksanaan program Out School yang mana pada tingkatan pertama yaitu renang tempat antara laki-laki dan pesempuan di pisah, sedangkan untuk program Out School pada tingkat ke dua dan ke tiga yaitu memanah dan hasta karya pada satu tempat.
Hasil Observasi	:  



TRANSKIP DOKUMENTASI

Nomor Dokumentasi : 01/D/29-7/2019
Hari/Tanggal : Senin /29 Juli 2019
Waktu : 09.00 - 10.30
Bentuk : Tulisan
Topik Dokumentasi : Data Guru tahun 2019/2020 MI Alam
Islamic Center Ponorogo

Hasil Dokumentasi	Daftar guru MI Alam Islamic Center Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020		
	No	Nama	Jabatan
	1	Endro Basuki, S.Pd	Kepala Madrasah
	2	Merina Indriastuti, S.Pd	Tata Usaha
	3	Rahmawati Mahatmahendra	Guru Kelas 1C
	4	Nopita Lia Sari, M,Pd	Waka Kurikulum
	5	Endah Dwi Purwantari, S.Pd	Waka Kesiswaan
	6	Maryanto	Guru Tahfizh
	7	Sumarno, S.Pd	Koordinator Al Quran
	8	Mohammad Ari Ifansyah, S.Pd	Wali kelas 2B
	9	Maria Nur Roma Dhona, S.Pd	Kelas 6
	10	Putri Norma Oktavia	Guru kelas 3
	11	Debi Sepriyas Jazuli, S.H	Wali Kelas 2A

	12	Vitri Vilanti, S.E	Koordinstor Wali Kelas
	13	Niki Hazijatu Mayangsari, A.Md	Guru kelas 1A
	14	Devhiana Fitrika Dewi, S.Pd	Wali Kelas 4B
	15	Yunintan Nur Clolifah, S.S	Wali Kelas 5
	16	Rana Bouzida, S.Si	Wali Kelas 1B
	17	Abdalia Bunga Lestari	Guru Kelas 4A
	18	Annur, S.Pd	Guru Kelas 1B
	19	Astin Nurrohmi, S.Pd.I	Wali Kelas 3
	20	Erna Wahyuni, S.Pd	Wali Kelas 4A
	21	Septiana Putri Firdaus	Guru Kelas 4A
	22	Julia Indah Pratiwi, S.Pd	Wali Kelas 1C
	23	Niken Widyawati, S.Ag	Guru Kelas 2A
	24	Moh. Taufiqul Fatakh	Guru Kelas 2B/Operator
	25	Vivin Amalia	Staff TU
	26	Jupriyanto	Guru Tahfizh
	27	Aditya Setyawan	Guru Tahfizh
	28	Khoirul Anam, S.Pd.I	HUMAS SAIC

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Nomor Dokumentasi : 02/D/29-7/2019
Hari/Tanggal Dokumentasi : Senin /29 Juli 2019
Waktu Dokumentasi : 09.00 - 10.30
Bentuk : Tulisan
Topik Dokumentasi : Data jumlah peserta didik tahun pelajaran 2019/2020 MI Alam Islamic Center Ponorogo

Hasil Dokumentasi	Daftar jumlah peserta didik MI Alam Islamic Center Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020	
	Kelas	Jumlah
	I	45
	II	17
	III	25
	IV	13
	V	8
	Total	108 Siswa

TRANSKIP DOKUMENTASI

Nomor Dokumentasi : 03/D/29-7/2019
 Hari/Tanggal Dokumentasi : Senin /29 Juli 2019
 Waktu Dokumentasi : 09.00 - 10.30
 Bentuk : Tulisan
 Topik Dokumentasi : Tahapan-tahapan tadabbur qur'an
 melalui dialog Iman

Hasil Dokumentasi	Daftar jumlah peserta didik MI Alam Islamic Center Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020	
	No	Tahapan metode tadabbur Qur'an
		Dialog iman
	1.	Tilawah Q.S Al-mu'min ayat 18
	2.	Tazkiyah Siapa yang menciptakan air? Siapa yang menciptakan matahari? Apa hubungannya air dan matahari? Siklus hujan: Air di laut terkena sinar matahari, terjadi penguapan air. Akhirnya menjadi awan atau uap air jenuh, akan menjadi bintik-bintik dair dalam jumlah banyak dan akan jatuh sebagai hujan. Itu secara ilmiahnya. Akan tetapi, siapakah sebenarnya yang menurunkan air dari langit? Allah Ta'Ala

		menurunkan air dalam suatu ukuran, tidak terlalu banyak dan juga tidak kurang ini menetap di bumi.
3.	Ta'lim	Bagaiman jika Allah melenyapkannya? mari kita berfikir, apa yang akan terjadi ketika bumi sedikit saja mendekat ke matahari? Tentu saja akan terasa panas, akan terjadi penguapan air secara terus-menerus sehingga air laut bisa lenyap. Inilah kuasa Allah, atau dengan cara-cara Allah lainnya yang tidak akan pernah terfikirkan oleh kita.
	Ta'dib	Sudah sepantasnya kita bersyukur kepada Allah karena Dia sudah menurunkan air dengan yang cukup. Air ini ditetapkan di bumi bukan tanpa alasan. Hal ini berkaitan dengan gaya gravitasi. Bayangkan jika bumi dijauhkan dari matahari, maka temperatur akan terasa semangkin dingin, air pun akan membeku dan kita tidak bisa melakukan apa –apa dengan air. Inilah salah satu hal yang membuktikan kebenaran tentang al-qur'an dan keMahaKuasaan Allah menurunkan air tidak lebih dan tidak kurang, tetapi sesuai dengan kebutuhan. Itulah tanda-tanda kebesaran Allah.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Nomor Dokumentasi : 04/D/29-7/2019
Hari/Tanggal Dokumentasi : Senin /29 Juli 2019
Waktu Dokumentasi : 09.00 - 10.30
Bentuk : Gambar
Topik Dokumentasi : Pelaksanaan kegiatan Out School
berenang

Hasil Dokumentasi



TRANSKIP DOKUMENTASI

Nomor Dokumentasi : 05/D/29-7/2019
Hari/Tanggal Dokumentasi : Senin, 29 Juli 2019
Waktu Dokumentasi : 09.00 - 10.30
Bentuk : Gambar
Topik Dokumentasi : Pelaksanaan kegiatan Out School
memanah

Hasil Dokumentasi



TRANSKIP DOKUMENTASI

Nomor Dokumentasi : 06/D/29-7/2019
Hari/Tanggal Dokumentasi : Senin /29 Juli 2019
Waktu Dokumentasi : 09.00 - 10.30
Bentuk : Gambar
Topik Dokumentasi : Pelaksanaan kegiatan Out School hata karya

Hasil
Dokumentasi





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796, Website: library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
(SK Nomor 00012/ LAP.PT/ I.2017)

SURAT KETERANGAN
HASIL PEMERIKSAAN PLAGIASI SKRIPSI MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa skripsi dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Syafa'atur Rosyidah

NIM : 15111930

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Metode Tadabbur Qur'an Melalui Program *Out School* dalam Meningkatkan Aqidah Peserta didik (Study Kasus Di MI Alam Islamic Center Ponorogo)

Dosen pembimbing :

1. Nuraini, M.Pd.I

2. Nurul Abidin, M.Pd.I

Telah dilakukan check plagiasi di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase plagiasi sebesar 14 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 1. April 2019

20.19

Pemeriksa



(Mohamad Ulil Albab, SIP)

NIK.1989092720150322

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah dicek di perpustakaan.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS TERAKREDITASI : A

SK. BAN-PT No.0733/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017 Tertanggal, 21 Maret 2017
Jl. Budi Utomo No.10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia Telp. (0352) 481124, Fax. (0352) 461796
e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 175/IV.1/KM/2019

03 Juli 2019

Lamp. : -

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala MI Alam Islamic Center
Jl. Keniten Kel. Keniten
Di -
PONOROGO

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo
menerangkan bahwa :

Nama : Syafa'atur Rasyidah
NIM : 15111930
Tempat, tgl lahir : Lamongan, 28 Agustus 1995
Semester : VIII
Program Studi : PAI
Judul Skripsi :

"Implementasi metode tadabur qur'an melalui program out school dalam meningkatkan aqidah peserta didik (Studi kasus di MI Alam Islamic Center)"

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian di instansi bapak/ibu, dan memerlukan data-data sebagai bahan penyusunan skripsi, untuk itu kami mohon perkenan dan bantuannya selama melaksanakan penelitian.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Drs. Rido Kurnianto, M.Ag. †
NIK. 19680421 1999503 12



SURAT KETERANGAN
NOMOR: 396/MIAICPo/IV/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endro Basuki, S.Pd
Jabatan : Kepala MI Alam Islamic Center Ponorogo

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Syafa'atur Rosyidah
NIM : 15111930
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Keterangan : Bahwa nama tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian Skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI METODE TADABBUR QUR'AN MELALUI PROGRAM OUTSCHOOL DALAM MENINGKATKAN AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK (Studi Kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo)"

Demikian Surat Tugas ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 11 September 2019 M
11 Muharram 1441 H

Kepala Madrasah

